



ANALISIS BIBLIOMETRIK (2019-2023): PERKEMBANGAN KONDISI JANIN DALAM MASA PRENATAL

***Elsa Apriani¹, Kayla Nazwa Riyanti², Nadya Rizqiyana³, Siti Jubaedah⁴, RR. Deni Widjayatri⁵**

¹⁻⁵Universitas Pendidikan Indonesia

Email: *elsaapriani@upi.edu, kayla28@upi.edu, nadyarizqiyana0510@upi.edu, sitijubaedah@upi.edu, deniwidjayatri@upi.edu

Submitted: 03-06-2024

Accepted: 18-01-2025

Published: 20-01-2025

Abstract

Human development begins in the prenatal period, that is, a fetus that has matured during the prenatal period will grow and develop with normal weight, height and skin color. This condition greatly influences the low birth rate experienced by pregnant women if development is not optimal. The aim of this research is to determine the development of the fetus' condition during the prenatal period. The method used is bibliometric analysis, literature study and the Publish or Perish application with Google Scholar as a database for the years 2019-2023. After narrowing the results by selecting a special topic in "Prenatal Development of Fetal Conditions", it shows that the analysis classification is divided into 9 clusters. (Red, Green, Dark blue, Yellow, Purple, Light blue, Orange, Brown, Pink). The results of this research are to provide a general overview of fetal development and the causes of low birth rates in pregnant women.

Keywords: Prenatal; Fetal Development; Low Birth Rate.

Abstrak

Perkembangan manusia dimulai pada masa prenatal yaitu janin yang telah matang selama masa prenatal akan tumbuh dan berkembang dengan berat badan, tinggi badan, dan warna kulit yang normal. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada kelahiran rendah yang dialami ibu hamil jika perkembangan tidak optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kondisi janin pada masa prenatal. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik, studi literatur dan aplikasi Publish or Perish dengan Google Scholar sebagai database dengan rentang tahun 2019-2023. Setelah dilakukan penyempitan hasil dengan memilih topik khusus pada "Perkembangan Kondisi Janin Masa Prenatal", menunjukkan jika klasifikasi analisis dibagi menjadi 9 kluster. (Merah, Hijau, Biru tua, Kuning, Ungu, Biru muda, Jingga, Coklat, Merah Muda). Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan janin dan penyebab terjadinya kelahiran rendah pada ibu hamil.

Kata Kunci: Prenatal; Perkembangan Janin; Lahir Rendah.



PENDAHULUAN

Masa prenatal adalah masa persiapan untuk menjadi orangtua, baik secara fisik maupun psikologis. Menjadi orangtua adalah salah satu krisis maturasi dalam kehidupan sekaligus merupakan masa perkembangan tanggung jawab dan perhatian terhadap orang lain. (Santrock 2007) Tahap prenatal merupakan awal dan penentu tahapan perkembangan berikutnya. Perkembangan masa prenatal sangat penting untuk diketahui oleh orang tua calon bayi. Hal ini diperlukan guna setiap orang tua tau dampak yang akan terjadi pada awal sampai akhir perkembangan janin. Perkembangan prenatal terjadi dalam tiga tahap: tahap *geminal*, *embrionik*, dan *fetal*. Tahap *gelmina* terjadi selama dua minggu pertama setelah pembuahan, ketika sel telur yang telah dibuahi membelah menjadi blastosit. Tahap embrionik terjadi dari minggu kedua hingga kedelapan, ketika sel-sel yang telah dibentuk pada tahap *geminal* berkembang menjadi organ. Pada minggu kesembilan hingga kelahiran, organ-organ tubuh yang telah terbentuk pada tahap embrionik terus berkembang dan memperbaiki fungsinya. Ini dikenal sebagai tahap janin.

Pentingnya perawatan prenatal yang dilakukan sejak awal untuk memahami perkembangan janin membantu dalam merancang program perawatan prenatal yang lebih efektif untuk ibu hamil. Ini termasuk pemeriksaan rutin, pemantauan pertumbuhan janin, dan intervensi medis jika diperlukan. Identifikasi potensi risiko atau gangguan perkembangan yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dilakukan dengan memahami tahapan perkembangan janin oleh peneliti dan praktisi. Pengetahuan tentang perkembangan janin membantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perawatan prenatal dan dampaknya terhadap kesehatan bayi yang akan lahir.

Angka kelahiran yang terjadi di dunia terus meningkat, masalah ibu dan bayi menjadi fokus utama dalam bidang kesehatan. Kelahiran rendah memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada kesejahteraan bayi dan keluarga. Penelitian yang relevan akan berfokus langsung terkait perkembangan janin, seperti terjadinya kelahiran rendah. Penelitian yang relevan akan menggunakan metode penelitian yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Temuan penelitian yang relevan harus dapat dihubungkan secara



langsung dengan masalah atau tantangan kesehatan konkret yang berkaitan dengan perkembangan janin dalam masa prenatal.

Pemahaman yang lebih dalam tentang penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi kesehatan janin dan bayi yang akan lahir. Melalui penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan janin dan mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif untuk mencegah atau mengatasi potensi risiko yang terkait dengan kehamilan.

Selain itu, data-data dari jurnal ilmiah yang terkait dengan bidang perkembangan janin juga dapat menjadi sumber yang berharga untuk menunjang. Dengan menyajikan penelitian yang didukung oleh sumber-sumber yang kredibel dan memiliki relevansi yang kuat dengan tantangan kesehatan yang dihadapi selama masa prenatal, penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk meningkatkan pemahaman dan perawatan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis bibliometrik. Dalam analisis ini penulis menggunakan data Publish or Perish dan VOSViewer yang bersumber dari database Google Scholar. Pengumpulan data melalui penelusuran dengan keyword “*Kondisi Janin Masa Prenatal*”. Data yang diperoleh melalui penelusuran pada Google Scholar, kemudian dianalisis menggunakan bibliometrik yang terdiri dari empat langkah yaitu tahap pencarian, pengumpulan data, pemeriksaan artikel terkait, pemeriksaan dan analisis bibliometrik.



Motekar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Bandung

Volume 2 Nomor 1 Januari 2025

p-ISSN 3047-2741 | e-ISSN 3032-4718

Doi: <https://doi.org/10.52496/motekar.v2i1.42>

Jl. Soekarno Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614



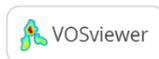
The screenshot displays the Harzing's Publish or Perish (PoP) software interface. The main window shows search results for the keyword "kondisi janin masa prenatal". The results table includes columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, and Publisher. The top results are:

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
0	0.00	80	GN Putri	PENGALAMAN ADAPTASI PSIKOL...	2020		repositori.stikes-ppni.ac.id	
2	0.67	121	IF Budiman	Psikologi Perkembangan: Masa P...	2021		ojs.io	
1	0.50	128	E Samutri, AS Wul...	Asuhan Keperawatan Masa Perin...	2022		books.google.com	BOOK
18	3.60	130	N Deswani, SM Ke...	Asuhan Keperawatan Prenatal De...	2019		books.google.com	BOOK
9	3.00	136	SN Irawati, NB Ary...	Hubungan Anemia Dan Kekuran...	2021		eprints.ums.ac.id	
1	0.33	148	A Unikotul	Konsep Pendidikan Prenatal Men...	2021		eprints.uinsaiizu.ac.id	PDF
7	7.00	157	E Anggeriyane, W...	Tumbuh Kembang Anak	2023		Global Eksekutif Teknologi	CITATION
h 27	6.75	165	NA Saputra, Y Mu...	Perkembangan peserta didik	2020		books.google.com	BOOK
0	0.00	174	HS SETIADI, J DEW...	HUBUNGAN TAKSIRAN BERAT JA...	2022		eprints2.undip.ac.id	BOOK
1	1.00	176	A Thahir	...: Memahami Pertumbuhan da...	2023		books.google.com	BOOK
2	0.40	182	I Ratnasari	Mengenal Hipotermia	2019		books.google.com	BOOK
h 116	38.67	191	PS Rahmat	Perkembangan peserta didik	2021		books.google.com	BOOK
h 40	13.33	192	HV Dwiyono	Perkembangan Peserta Didik	2021		books.google.com	BOOK
1	0.25	193	SA Nugraheni, A K...	Deteksi Dini Malnutrisi	2020		doc-pak.undip.ac.id	PDF
0	0.00	145	PAU Dini	KETETAPAN DALAM MENDAPATK...		academia.edu		PDF
0	0.00	155	PAU Dini	Faktor Perkembangan Hereditas D...		academia.edu		PDF
0	0.00	1	FY Wulandari, N A...	PERKEMBANGAN MASA-DEMIAT...	2023	Afeksi: Jurnal ...	jurnal.lanfa.co.id	PDF

Gambar 1. Analisis Bibliometrik Tracing dari Google Scholar Database Menggunakan Harzing's Publish or Perish (PoP)

HASIL DAN PEMBAHASAN

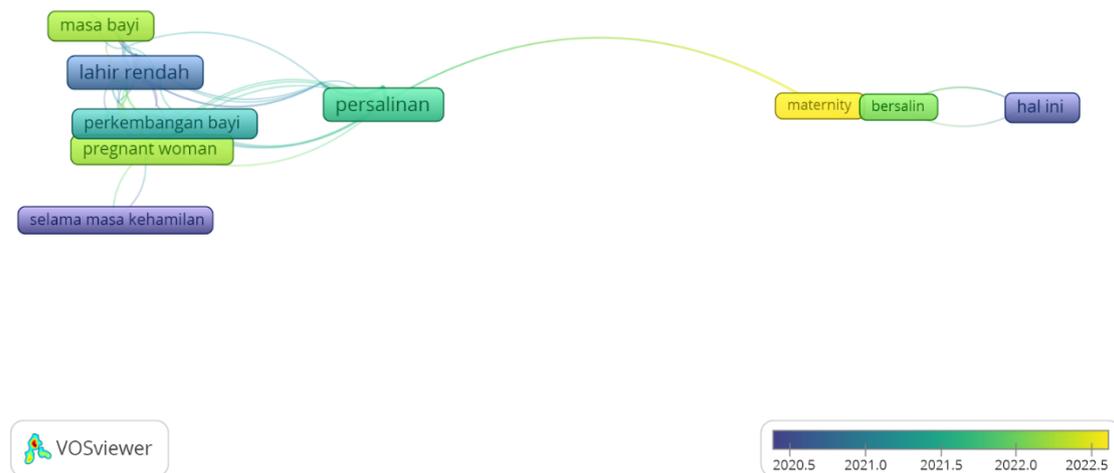
Setelah melakukan pengambilan data, hasil studi analisis kajian pustaka didapatkan 6 publikasi serupa dalam rentang tahun 2019-2023 yang membahas kondisi janin dalam masa prenatal.



Gambar 2. Hasil Analisis Network Visualization Kondisi Janin Dalam Masa Prenatal

Berdasarkan pada Gambar 2. terlihat bahwa topik kondisi janin masa prenatal menunjukkan variasi yang mencakup berbagai aspek. Terlihat pada 9 warna yang mewakili 9 cluster tema. Warna merah mewakili cluster satu dan memuat 14 items dimana yang paling banyak muncul adalah perkembangan bayi dan *pregnant woman*. Warna hijau terdiri dari 13 items yaitu masa bayi. Warna biru tua terdiri dari 10 items dengan kata lahir rendah. Warna kuning terdiri dari 9 items, salah satunya persalinan. Warna ungu memiliki 9 items dengan kata yang paling banyak muncul yaitu bblr (Bayi berat lahir rendah). Warna biru muda terdiri dari 6 items dengan kata hal ini . Warna jingga terdiri dari 6 item, kata yang paling banyak muncul adalah *maternity* dan bersalin. Warna coklat terdiri dari 5 items dengan kata selama masa kehamilan. Warna merah muda terdiri dari 5 items, kata yang sering muncul yaitu *event* dan lbw (*Low Birth Weight*).

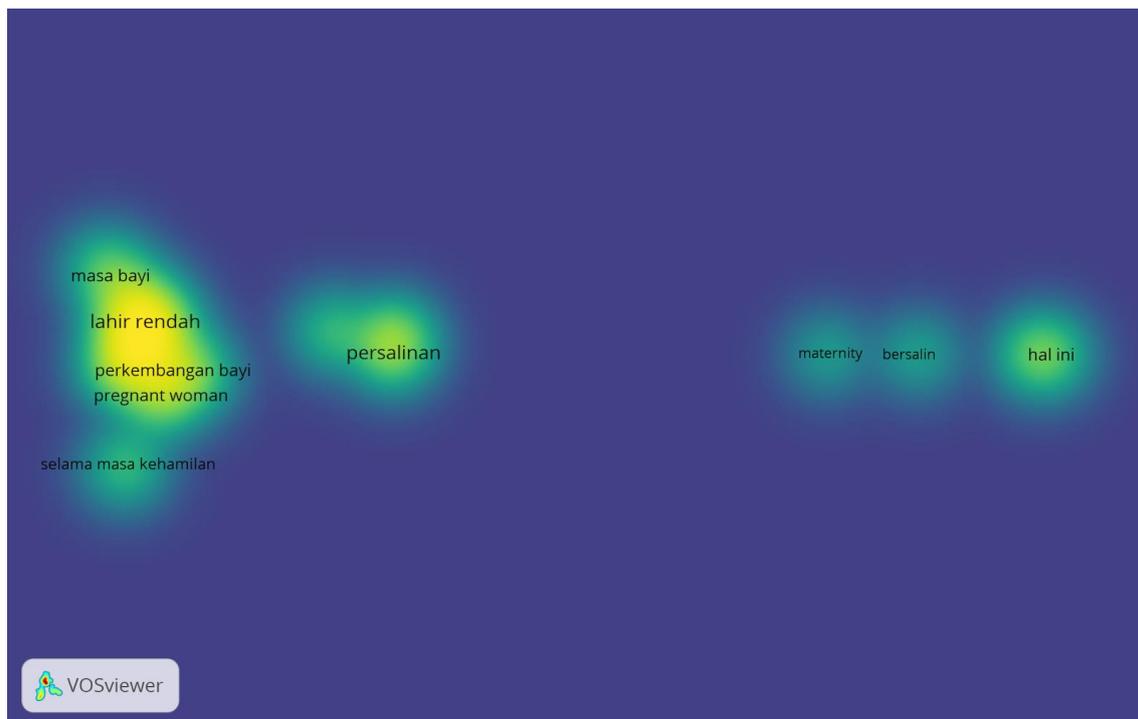
Gambaran jelas terkait tren topik penulisan artikel di jurnal yang didapatkan melalui database Google Scholar dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini yang menggambarkan Kajian Visualisasi Frames overlay dengan topik Kondisi Janin Dalam Masa Prenatal.



Gambar 3. Frame Overlay Visualization Study terkait Kondisi Janin Dalam Masa Prenatal

Berdasarkan kajian pada Gambar 3 terlihat beragam warna yang muncul seperti, coklat, kuning, merah muda, biru muda, ungu, hijau, jingga, biru tua, dan merah menunjukkan bahwasannya kajian penelitian terkait Kondisi Janin Dalam Masa Prenatal menjadi suatu topik dengan fenomena menarik dan terkini yang dibuktikan melalui temuan observasi dan pengolahan data melalui bentuk visualisasi. Visualisasi tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak penelitian yang dilakukan pada suatu objek, maka akan semakin jelas warna dari tiap objek kajiannya. Seperti di dalam penelitian ini banyak topik yang

muncul kembali dan menjadi dominan, yaitu persalinan, perkembangan bayi, lahir rendah, *pregnant woman*. Sedangkan, tema dengan objek yang redup menunjukkan bahwasannya hal tersebut dapat dijadikan sebagai pilihan referensi untuk studi lebih lanjut.



Gambar 4. Visualisasi kepadatan Kondisi Janin Dalam Masa Prenatal

1. Perkembangan Janin Masa Prenatal

Periode prenatal berlangsung selama 280 hari atau kurang lebih 40 minggu yang dihitung mulai dari sesudah hari pertama menstruasi terakhir. Orang awam menghitung kehamilan selama 9 bulan kalender Masehi. (E. B. Hurlock, 1993). pada masa ini perkembangan bayi sudah dimulai hingga ke periode-periode berikutnya. Tahapan perkembangan janin pada masa prenatal terdiri dari germinal, embrionik dan fetal.

a. Tahapan Germinal



Tahapan germinal dikenal sebagai fase yang terjadi selama dua minggu pertama setelah proses pembuahan. Ini termasuk pembentukan zigot (telur yang telah dibuahi), pembelahan sel, dan melekatkannya pada dinding uterus. Pembelahan sel yang cepat menandakan dimulainya fase germinal. (Kambali, 2018). Pada tahap ini, terjadi blasitosis, blaskotis yang berisikan cairan dengan cepat mengalami sejumlah perubahan penting. Blaskotis ini juga di bedakan atas tiga lapisan, yaitu lapisan atas (ectoderm), lapisan tengah (mesoderm) dan lapisan bawah (endoderm). Pada lapisan atas atau ectoderm mulai berkembang bagian-bagian rambut, gigi dan kuku, kulit lapisan luar (kulit ari), kelenjar-kelenjar kulit panca indra dan sistem saraf. Lalu pada lapisan tengah (mesoderm) mulai berkembang otot, tulang atau rangka, sistem pembuangan kotoran dan sistem peredaran darah serta kulit lampisan dalam. Sementara itu (endoderm) atau lapisan bawah menjadi sistem pencernaan, hati, pankreas, kelenjar ludah dan sistem pernafasan. Dalam waktu singkat plasenta, tali pusat dan kantong amniotik akan terbentuk dari blastokis.

b. Tahapan Embrionik

Tahapan embrionik, terjadi dari dua hingga delapan minggu setelah pembuahan. Selama fase embrio, proses pembedaan sel menjadi lebih cepat, sistem pendukung sel mulai terbentuk, dan organ tubuh mulai terlihat. Masa ini inu hamil mengalami masa kritis dan rentan mengalami keguguran. Banyak perubahan pada semua organ-organ utama dan sistem fisiologis yang terjadi selama periode embrio ini. Meskipun tubuh janin belum matang, organ dan bagian tubuhnya sudah dapat dikenali, seperti bentuk telinga, mata, dan tangan. Perubahan yang terjadi pada janin semakin jelas pada 8 hingga 9 minggu. Sudah mulai terbentuk mulut, mata, telinga, dan muka. Pada tahap ini, organ sks mulai terbentuk, termasuk lengan dan kaki, serta jari-jarinya. Demikian pula perkembangan tulang rawan dan otot. Mulut mulai berkembang dan organ dalam seperti isi perut, hati, pankreas, paru-paru, dan ginjal mulai berkembang.



c. Tahapan Fetal

Tahapan fetal atau janin merupakan fase sebelum kelahiran. Semakin banyak pertumbuhan dan perkembangan yang menunjukkan prosesnya dengan luar biasa dan memiliki ukuran 20 kali lipat lebih besar dari ukuran semula. Sekitar kurang lebih 8 minggu embrio berkembang menjadi sel-sel tulang. Selama periode ini, karakteristik fisik orang dewasa secara proporsional mulai terlihat. Ibu hamil sudah dapat merasakan gerakan janinnya, seperti menonjok-nonjok atau menendang-nendang.

Memasuki minggu ke-26, atau awal bulan ke-7, janin mulai bergerak. Dia mulai menendang dan berpindah ketika mendengar suara. Pada masa fetal, panjangnya kira-kira 4,5 inci. lalu pada bulan ketujuh, panjangnya juga meningkat menjadi kira-kira 16 inci dan beratnya kira-kira 2,5 kilogram. Ciri-ciri manusia mulai terlihat secara sempurna ketika rambut atau bulu mulai tumbuh di kepalanya dan mulut mulai menonjol ke luar, bergerak, di buka dan di tiup, mereguk atau menelan, dan menghisap ibu jarinya. Walaupun matanya tertutup, dia mulai berkedip dan menangis. Berat janin sudah mencapai 2,5-3,5 kg pada bulan ke-8. Periode ini akan berlanjut dan akan mencapai puncaknya pada minggu ke-32, atau bulan ke-8. Pada minggu ini, organ-organ janin sudah siap untuk hidup di luar kandungan ibunya.

2. Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Janin

Perkembangan prenatal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal maupun eksternal sebagai berikut:

Faktor Internal

Faktor internal terjadi melalui ibu bayi itu sendiri, Setiap gerakan yang dilakukan ibu dapat memberikan rangsangan yang beragam. Oleh karena itu, kesehatan ibu,



penggunaan obat-obatannya, dan keadaan emosionalnya dapat berdampak pada kerusakan sel.

1. Kesehatan Ibu

Ibu hamil harus menjangkan kondidi kehamilannya pada masa-masa rentan. Penyakit yang diderita ibu hamil akan sangat mempengaruhi perkembangan janin

2. Gizi Ibu

Faktor lain yang sangat berpengaruh pada perkembangan janin yaitu gizi. ibu hamil janin yang sedang berkembang sangat bergantung pada gizi ibunya melalui darah ibunya. Oleh karena itu ibu hamil perlu mengkonsumsi makanan yang mengandung cukup protein, lemak, vitamin, dan karbohidrat untuk menjaga kesehatan bayi.

3. Pemakaian Bahan-bahan Kimia oleh Ibu

Efek samping, baik fisik maupun kimiawi, dari bahan kimia yang terkandung dalam obat-obatan atau makanan yang dikonsumsi ibu hamil dapat memengaruhi perkembangan janin. Menghisap asap rokok, seperti minum alkohol.

4. Emosional Ibu Hamil

Keadaan emosi ibu hamil memiliki pengaruh yang besar terhadap masa prenatal. Ibu hamil akan sering mengalami perubahan emosional. Perubahan hormon ini, yang dapat menyebabkan kecemasan atau depresi. Kondisi psikologis ibu akan berdampak pada kesehatan dan perkembangan janin. (Puspitasari.E, Wahyuntari. E, 2020)

Faktor Eksternal

1. Genetika: Pewarisan genetik dari orang tua memainkan peran penting dalam menentukan perkembangan janin.
2. Pemilihan genetik: Kombinasi gen dari kedua orang tua dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan prenatal, seperti risiko penyakit genetik.



3. Lingkungan uterus: Faktor lingkungan di dalam rahim, seperti nutrisi ibu, paparan zat berbahaya, dan kadar oksigen, dapat mempengaruhi perkembangan janin.
4. Perawatan prenatal: Kualitas perawatan medis selama kehamilan, termasuk kunjungan prenatal rutin dan pemantauan kesehatan janin, dapat memengaruhi perkembangan janin.
5. Faktor sosial-ekonomi: Kondisi sosial dan ekonomi ibu, termasuk akses terhadap layanan kesehatan dan dukungan sosial, juga dapat berdampak pada perkembangan prenatal.

3. Lahir Rendah

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang baru lahir dengan berat badan < 2500 gram. BBLR merupakan salah satu indikator untuk melihat bagaimana derajat atau status kesehatan anak, sehingga berperan penting untuk memantau bagaimana status kesehatan anak sejak dilahirkan, apakah anak tersebut status kesehatannya baik atau tidak (Aprillya Wibowo dkk, 2019).

Berat badan lahir merupakan indikator penting kesehatan bayi, faktor utama bagi kelangsungan hidup dan faktor untuk tumbuh kembang dan mental bayi di masa yang akan datang. Ditinjau dari faktor ibu ada beberapa faktor yang mempengaruhi BBLR, diantaranya kehamilan dan faktor janin. Faktor ibu meliputi gizi saat hamil kurang, umur ibu (<20 tahun dan >35 tahun), jarak kehamilan terlalu dekat, dan penyakit dari ibu itu sendiri. faktor kehamilan seperti hidramnion dan kehamilan ganda. Faktor janin yang mempengaruhi BBLR misalnya cacat bawaan dan infeksi dalam lahir. Faktor-faktor resiko lain diantaranya paritas, status ekonomi, pendidikan dan pekerjaan ibu (Sistriani, 2008).

KESIMPULAN

Perkembangan janin dalam masa prenatal adalah bahwa proses ini sangat kompleks dan rentan terhadap berbagai faktor seperti genetik, lingkungan, dan kesehatan ibu. Pemahaman mendalam tentang tahapan perkembangan prenatal penting untuk memastikan kesehatan dan perkembangan optimal bagi janin. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya



perhatian pada kesehatan ibu selama kehamilan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan janin. Selain itu, penelitian tentang perkembangan prenatal juga dapat memberikan wawasan tentang potensi intervensi atau perlindungan yang dapat meningkatkan kesehatan janin dan mengurangi risiko kelainan perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, P, Andung, M, Dewi, N. (2023). Pregnant Women Kesti: Assistance Program "Pregnant Women Know Stunting" as an Effort to Prevent Stunting and Accidents in Bandengan, Pekalongan City. *Indonesian Journal of Society Development(IJSD)*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.55927/ijsd.v2i2.3717>
- Atika , N. F., Iofersia, A., Maryam , R., & Yarni , L. (2023). PERKEMBANGAN MASA PRANATAL. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 1(3), 117–127. <https://doi.org/10.572349/scientica.v1i3.401>
- Cindy A, Raihanah M, Melisa S, Linda Y. (2023). Perkembangan Masa Prenatal Mulai Dari Ciri-Ciri Periode Pranatal Sampai Periode Perkembangan Prenatal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1(3), 1044-1049. <https://doi.org/10.47233/jpdk.v1i2.15>
- Hurlock, E. B. (1993). Psikolog Perkembangan: Suatu pendekatan rentang kehidupan. Erlangga.
- Kambali. (2018). PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL SERTA INTELEKTUAL DI MASA PRENATAL. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), 2614-3275. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3555419>
- Puspitasari, I., Wahyuntari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *URECOL: University Reaserch Colloquium*.
- Putri, A., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(1), 55-62. <https://doi.org/10.15294/higeia.v3i1.28692>
- Sistriani, C., (2008). Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Studi pada Ibu yang Periksa Hamil Ke Tenaga Kesehatan dan Melahirkan di RSUD Banyumas. Tesis FKM.



Motekar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Bandung

Volume 2 Nomor 1 Januari 2025

p-ISSN 3047-2741 | e-ISSN 3032-4718

Doi: <https://doi.org/10.52496/motekar.v2i1.42>

Jl. Soekarno Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614



- Semarang: Universitas Diponegoro.Lo, C-L. (2013). *The impact of note-taking in counseling*. PhD dissertation. The University of Iowa, Iowa City.
- Vinda, N. A, Tri, D. K. (2019). Faktor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 2613-9219. <https://doi.org/10.26714/jkmi.14.2.2019.13-17>
- Wahyu, A. (2020). Perkembangan Pada Masa Pranatal Dan Kelahiran. *Jurnal Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 2580-4197. <https://doi.org/10.24853/yby.4.1.39-56>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).